

# Pengaruh Kompensasi, Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan RS Arafah Anwar Medika Sukodono

Oleh:

Lila Wati (182010200083)

Detak Prapanca, SE., MM

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni 2023

# Pendahuluan

Rumah Sakit Arafah Anwar Medika yang berlokasi di jalan Sawo No.2 Ds. Dungus Kec. Sukodono, Kabupaten Sidoarjo adalah salah satu rumah sakit yang berlokasi di Sidoarjo, Rumah sakit Arafah Anwar Medika adalah rumah sakit yang menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang cukup lengkap sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Peranan pengelolaan sumber daya manusia menjadi faktor yang paling utama sehingga menjadikan Rumah Sakit tersebut tergolong cukup lengkap mulai dari pelayanan kesehatan, karyawan yang kompeten dibidangnya, Fasilitas sarana dan prasarana yang canggih sehingga dapat memenuhi standar kualitas akreditasi paripurna. Manajemen sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam meningkatkan pelayanan rumah sakit.

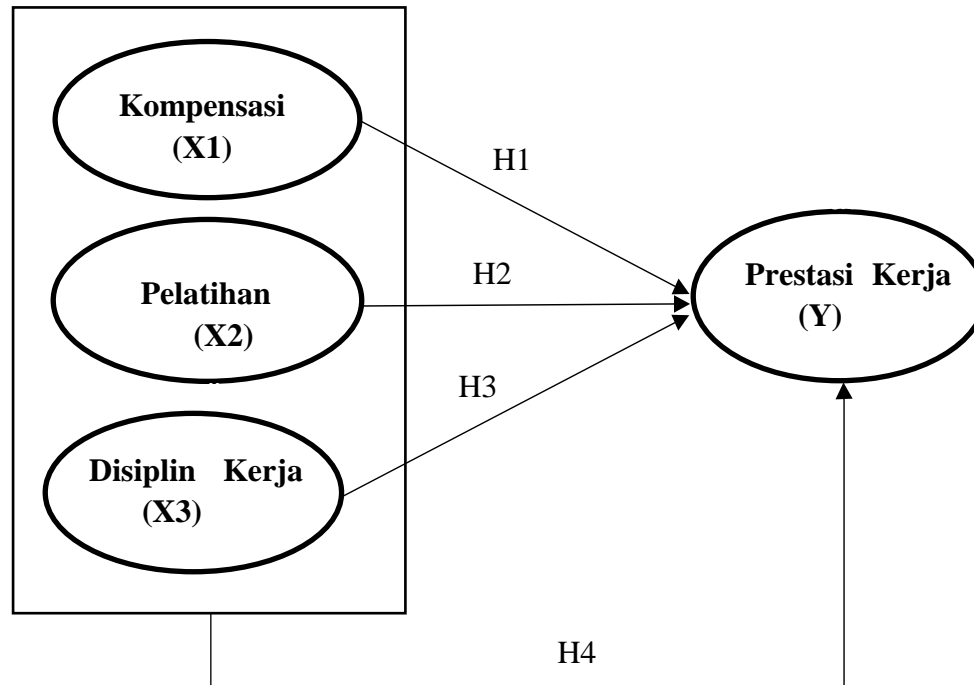
Terdapat beberapa hal yang sangat berperan aktif dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan diantaranya yaitu dengan memberikan kompensasi, pelatihan kerja serta meningkatkan disiplin kerja di RS Arafah Anwar Medika Sukodono terdapat fenomena dalam kedisiplinan dimana tingkat kehadiran dari karyawan mengalami presentase penurunan. Pada hasil absensi karyawan RS Arafah Anwar Medika Sukodono dijelaskan bahwa terdapat indikasi penurunan perilaku produktif karyawan yang dibuktikan dengan tingginya tingkat absensi karyawan setiap bulannya. Angka tingkat absensi ketidakhadiran ini di indikasikan adanya prestasi kerja karyawan yang belum optimal. Demikian dinilai beberapa penyebab menurunnya prestasi kerja karyawan belum optimal, sehingga hasil yang diharapkan oleh perusahaan khususnya dalam memberikan pelayanan kepada pasien belum sepenuhnya maksimal.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kompensasi berpengaruh positif terhadap prestasi kerja karyawan?
2. Apakah pelatihan berpengaruh positif terhadap prestasi kerja karyawan?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh positif terhadap prestasi kerja karyawan?
4. Apakah kompensasi, pelatihan, dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap prestasi kerja karyawan?

# Kerangka Konseptual



H1 : Diduga variabel kompensasi secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan RS Arafah Anwar Medika Sukodono

H2 : Diduga variabel pelatihan secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan RS Arafah Anwar Medika Sukodono

H3 : Diduga variabel disiplin kerja secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan RS Arafah Anwar Medika Sukodono

H4 : Diduga variabel kompensasi, pelatihan dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan RS Arafah Anwar Medika Sukodono

# Teknik Analisis Data

- Uji validitas
- Uji reliabilitas
- Uji Asumsi klasik
- Regresi linier berganda
- Uji hipotesis

# Metode

## Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, karena menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik dan perhitungan data menggunakan SPSS.

Adapun beberapa uji yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis ( Uji F dan Uji T)

## Lokasi Penelitian

RS Arafah Anwar Medika Sukodono beralamat di Jl. Sawo No.2 Dungus Kec. Sukodono Kab. Sidoarjo

## Populasi dan Sampel

**Populasi** : 171 Karyawan

**Teknik Sampel** : Simple Random Sampling

**Besar Sampel** : 63 Karyawan

# Hasil dan Pembahasan

H1 : bahwa variabel kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan RS Arafah Anwar Medika Sukodono.

Dari hasil analisis uji t yang dilakukan peneliti untuk variabel kompensasi kerja, diperoleh nilai t hitung sebesar  $2,136 >$  nilai t tabel sebesar  $1,998$  dan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,037 < 0,05$ , maka kompensasi berpengaruh terhadap prestasi karyawan

Secara statistik regresi linier berganda nilai koefisien regresi berpengaruh positif terhadap prestasi kerja karyawan, yang berarti semakin tinggi tingkat kompensasi maka akan semakin meningkatkan prestasi

# Hasil dan Pembahasan

H2: Bahwa variabel pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan RS Arafah Anwar Medika Sukodono.

Hasil analisis uji t yang dilakukan peneliti untuk variabel pelatihan kerja, diperoleh nilai t hitung sebesar  $2,523 >$  nilai t tabel sebesar  $1,998$  dan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ , maka pelatihan berpengaruh terhadap prestasi karyawan.

Secara statistik regresi linier berganda nilai koefisien regresi berpengaruh positif terhadap prestasi kerja karyawan, yang berarti semakin tinggi tingkat pelatihan maka akan semakin meningkatkan prestasi



# Hasil dan Pembahasan

H3 :Bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan RS Arafah Anwar Medika Sukodono.

Hasil analisis uji t yang dilakukan peneliti untuk variabel kompensasi kerja, diperoleh nilai t hitung sebesar  $4,213 >$  nilai t tabel sebesar  $1,998$  dan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka disiplin kerja berpengaruh terhadap prestasi karyawan

Secara statistik regresi linier berganda nilai koefisien regresi berpengaruh positif terhadap prestasi kerja karyawan, yang berarti semakin tinggi tingkat pelatihan maka akan semakin meningkatkan prestasi

# Hasil dan Pembahasan

H4 :Bahwa variabel kompensasi, pelatihan, dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan RS Arafah Anwar Medika Sukodono.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai  $f$  hitung  $41,823 > f$  tabel  $2,761$ , sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Menurut perolehan pencapaian data nilai signifikan untuk pengaruh variabel kompensasi kerja (X1), pelatihan kerja (X2), disiplin kerja (X3) berpengaruh simultan terhadap variabel prestasi kerja (Y) yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti bahwa variabel independent yakni kompensasi kerja (X1), pelatihan kerja (X2), disiplin kerja (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan.

